



www.esaunggul.ac.id

FARMASETIKA SEDIAAN CAIR PERTEMUAN 4

Ayu Lestari

Program Studi Farmasi
Universitas Esa Unggul

Materi Sebelum UTS

01. Pendahuluan
02. Dosis dan perhitungan dosis sediaan cair
03. Larutan
04. Sediaan Sirup
05. Elik sir
06. Sediaan Saturasi dan Netralisasi
07. Evaluasi Sirup

Saturasi dan Netralisasi

Netralisasi

- Netralisasi adalah obat minum yang dibuat dengan mencampurkan bagian asam dan bagian basa sampai reaksi selesai dan larutan bersifat netral Contoh :
 Solutio Citratis Magnesici, Amygdalas Ammonicus

Netralisasi

- Pembuatan : Seluruh bagian asam direaksikan dengan bagian basanya bila perlu reaksi dipercepat dengan pemanasan.

Saturatio

- Saturatio adalah obat minum yang dibuat dengan mereaksikan asam dengan basa tetapi gas yang terjadi ditahan dalam wadah sehingga larutan jenuh dengan gas.

Saturatio

- Pembuatan :
 1. Komponen basa dilarutkan dalam 2/3 bagian air yang tersedia. Misalnya NaHCO_3 digerus tuang kemudian masuk botol.
 2. Komponen asam dilarutkan dalam 1/3 bagian air yang tersedia.
 3. Sebanyak 2/3 bagian asam masuk basa, gas dibuang seluruhnya. Sisa asam dituang hati-hati lewat tepi botol, segera tutup dengan sampagne knop sehingga gas yang terjadi tertahan.

Potio Effervescent

- Potio Effervescent adalah saturatio yang CO₂nya lewat jenuh.
- Pembuatan :
 1. Langkah 1 dan 2 sama dengan pada saturatio.
 2. Langkah ke 3 Seluruh bagian asam dimasukkan kedalam basa dengan hati-hati, segera tutup dengan sampagne knop.

Hal yang harus diperhatikan untuk sediaan saturatio dan potio effervescent adalah :

- diberikan dalam botol yang kuat , berisi kira-kira 9/10 bagian dan tertutup kedap dengan tutup gabus atau karet yang rapat. Kemudian diikat dengan sumpene knop.
- Tidak boleh mengandung bahan obat yang tidak larut, karena tidak boleh dikocok. Pengocokan menyebabkan botol pecah karena botol berisi gas dalam jumlah besar.

Penambahan Bahan –bahan.

- Zat – zat yang dilarutkan dalam bagian asam
 - a. Zat netral dalam jumlah kecil.
 Bila jumlahnya banyak, sebagian dilarutkan dalam asam sebagian dilarutkan dalam basa, berdasarkan perbandingan jumlah airnya.
 - b. Zat-zat mudah menguap.
 - c. Ekstrak dalam jumlah kecil dan alkaloid
 - d. Sirup

Zat- zat yang dilarutkan dalam bagian basa.

- a. Garam dari asam yang sukar larut . misalnya natrii benzoas, natrii salisilas.
- b. Bila saturasi mengandung asam tartrat maka garam-garam kalium dan ammonium harus ditambahkan kedalam bagian basanya, bila tidak, akan terbentuk endapan kalium atau ammonium dari asam tartrat.

FI IV memberikan 3 bentuk persen yaitu

1. Persen bobot per bobot (b/b)

Menyatakan jumlah gram zat dalam 100 gram campuran atau larutan.

2. Persen bobot per volume (b/v)

Menyatakan jumlah gram zat dalam 100 ml larutan, sebagai pelarut dapat digunakan air atau pelarut lain.

3. Persen volume pervolume (v/v)

Menyatakan jumlah ml zat dalam 100 ml larutan.